

RANCANGAN RENCANA INDUK DAN PETA JALAN PEMAJUAN IPTEK (RPJPID)

PROVINSI RIAU TAHUN 2025-2029



**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
PROVINSI RIAU**



SISTEMATIKA PENULISAN

- Pendahuluan
- Gambaran Umum dan Kondisi Riset dan Inovasi Di Daerah
- Analisis Kesenjangan Kebijakan Berbasis Bukti dan Ekosistem Riset dan Inovasi di Daerah
- Strategi Riset Dan Inovasi
- Peta Jalan Riset dan Inovasi Provinsi Riau

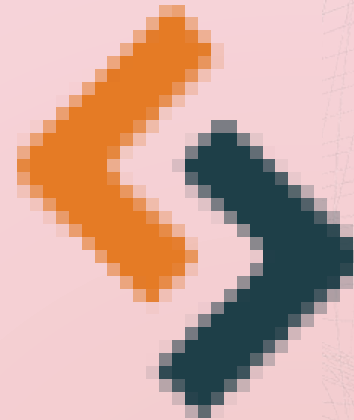


VISI PRESIDEN TAHUN 2025-2029

ASTA CITA
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

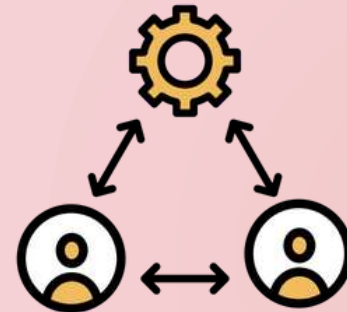
BERSAMA INDONESIA MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);



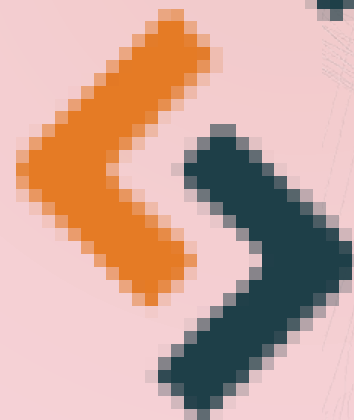
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;

2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, dan ekonomi biru;



6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;

3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;



7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan;

4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;



8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur;

ARAH PENGEMBANGAN PROVINSI RIAU DALAM RPJMN 2025 - 2029

Sasaran Pembangunan Provinsi Riau

E (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
5,2 (rata-rata 2025-2029)	174,8	5,0	5,19 – 6,19	0,318 – 0,324	0,57	46,88	71,85	3,55 – 3,66
5,9 (2029)	249,7	4,9	3,25 – 4,25	0,279 – 0,283	0,60	83,68	72,69	2,94 – 3,42

A. Kawasan Pertumbuhan

- A1 Kawasan Perkotaan Pekanbaru
- A2 Kawasan Perkotaan Dumai & Kawasan Pengembangan Industri Dumai
- A3 Kawasan Perkotaan Rengat

B. Kawasan Komoditas Unggulan

Sawit, Karet, Kelapa

- B1 Rokan-Siak-Kampar-Indragiri

Ekonomi Biru

- B2 Rokan Hilir
- B3 Indragiri Hilir

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

Swasembada Energi

- C1. Riau

Swasembada Pangan dan Air

- C2. Indragiri (Kab. Indragiri Hilir, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Kuantan Singingi)

D. Kawasan Afirmasi

- D1 Kepulauan Meranti-Bengkalis (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

- E1 TN Zamrud
- E2 TN Tesso Nilo
- E3 TN Bukit Tigapuluh



VISI RIAU 2025-2029

Riau Berbudaya Melayu, Dinamis, Ekologis, Agamis dan Maju



1 Membangun manusia yang sehat dan berkualitas melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata dan berkeadilan serta keberpihakan pada disabilitas dan kelompok marjinal.



2 Meningkatkan perekonomian, daya saing dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan



3 Memperkuat infrastruktur yang handal guna kemudahan akses, pelayanan masyarakat dan perekonomian serta peningkatan konektivitas antar wilayah



4 Memerangi kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan antar masyarakat dan antar wilayah serta menjaga keseimbangan dan pemerataan pembangunan



5 Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan berintegritas serta pelayanan public yang berkualitas dengan dukungan aparatur yang kompeten dan profesional menuju *World Class Government*



6 Memperkuat riset dan inovasi serta kerjasama pembangunan guna akselerasi capaian pembangunan melalui *public private partnership*, kersama antar daerah maupun kerjasama global



7 Mewujudkan kebudayaan melayu sebagai alat pemersatu dan perwujudan nilai-nilai kearifan lokal serta mendorong kehidupan bermasyarakat yang kondusif, aman, nyaman dan adil untuk semua

BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH PROVINSI RIAU



Riau Cerdas



Riau Sehat



Riau Mantap



Riau Berdaya Saing



Riau Membangun Desa, Memajukan Kota



Riau Sejahtera

RIAU BERDAYA SAING



Hilirisasi Produk
Pada Sektor - Sektor
Unggulan

Dukungan Pengembangan
Potensi Unggulan di 12
Kab/Kota untuk Pemerataan
dan Stimulus Pembangunan



Penguatan Riset
dan Inovasi Serta
Pemanfaatan
Teknologi Digital

VISI PROVINSI RIAU TAHUN 2025-2029





PERAN BRIDA / BAPPERIDA

BRIDA / BAPPERIDA MEMILIKI 3 PERAN PENTING



1

Memperkuat Perencanaan Pembangunan Daerah

Memperkuat Perencanaan Pembangunan Daerah

- RPJPD 2025-2045
- RPJMD 2025-2029
- RKPD 2025



2

Menyusun Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Iptek di Daerah

RIPJ PID memuat Substansi:

1. Penyusunan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti
2. Penguatan Ekosistem Riset dan Inovasi untuk Pengembangan Produk Unggulan Daerah
3. Penguatan Ekosistem Riset dan Inovasi untuk Penyelesaian Permasalahan Utama Daerah



3

Menjadi Orkestrator

Orkestrasi pengembangan ekosistem riset dan inovasi daerah



* PERAN RISET DAN INOVASI DALAM PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

RIPJ PID sebagai dokumen perencanaan jangka menengah (2025-2029) disusun untuk mempercepat pencapaian target pembangunan pada periode 5 tahun pertama RPJPD

Penguatan Ekonomi berbasis Unggulan Daerah

Fokus RIPJ PID

Penyelesaian Permasalahan Prioritas Daerah

Strategi Penguatan Ekonomi berbasis Unggulan Daerah dan Penyelesaian Permasalahan Prioritas Daerah disusun selaras dengan Rumusan Permasalahan dan Isu Strategis Daerah dalam dokumen perencanaan jangka menengah daerah (2025-2029)

RPJPD 2025-2045/
Rancangan Teknokratik
RPJMD

RIPJ PID
(2025-2029)

Program Unggulan
Penguatan Ekosistem
Riset dan Inovasi

Memberi Masukan pada
Rancangan RPJMD

Selaras dan Strategis

Acuan Kegiatan Riset dan
Inovasi 5 tahun ke depan

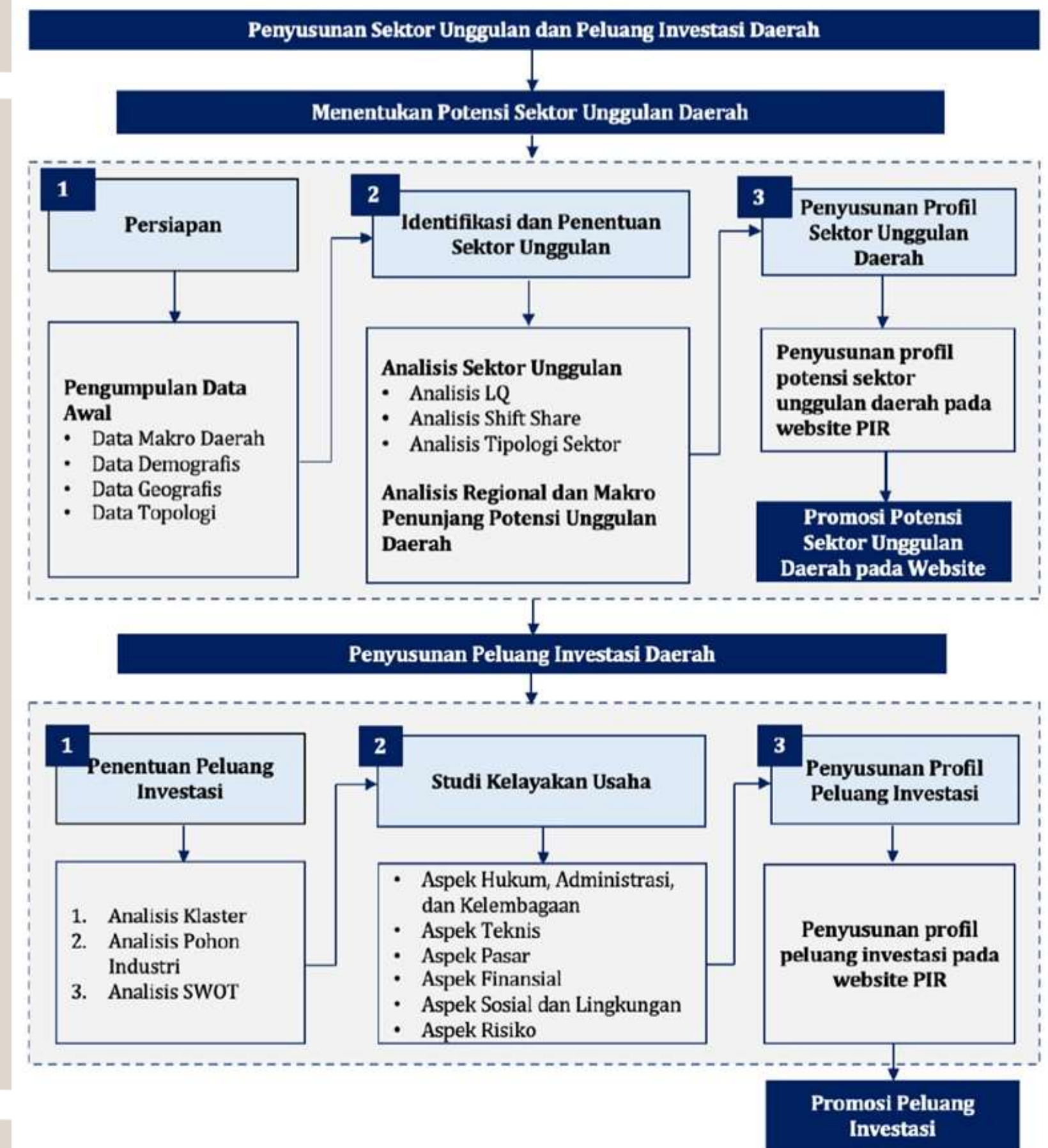
Implementatif



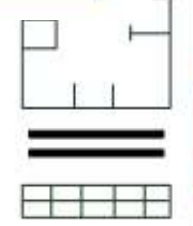
PENGUATAN EKONOMI BERBASIS PRODUK UNGGULAN DAERAH

Dalam menentukan **Prioritas PUD**, dapat dilakukan **telaah sinkronisasi kebijakan**. antara lain **Surat Keputusan Menteri Investasi Nomor 50 Tahun 2023** tentang **Panduan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah**.

Referensi regulasi ini menjelaskan mengenai penggunaan analisis sektor unggulan dengan **analisis LQ, Shift Share, dan Tipologi Sektor**, yang dilanjutkan dengan sejumlah analisis untuk menghasilkan komoditas yang menjadi PUD melalui **analisis Klaster, Pohon Industri, dan SWOT**.



Gambar 1. Kerangka Teoritis Penentuan PUD





RIPJ PID DAN KETERKAITANNYA DENGAN PEMBANGUNAN DAERAH

RIPJ PID merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang bersifat sistemik, komprehensif, dan partisipatif memuat peran ilmu pengetahuan dan teknologi atau Riset dan Inovasi di dalam mengatasi permasalahan prioritas pembangunan daerah

(Pasal 26 Ayat 1)

Dalam rangka penyusunan RIPJ PID, BRIDA melakukan koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan pemangku kepentingan (Pasal 27 Ayat 3)

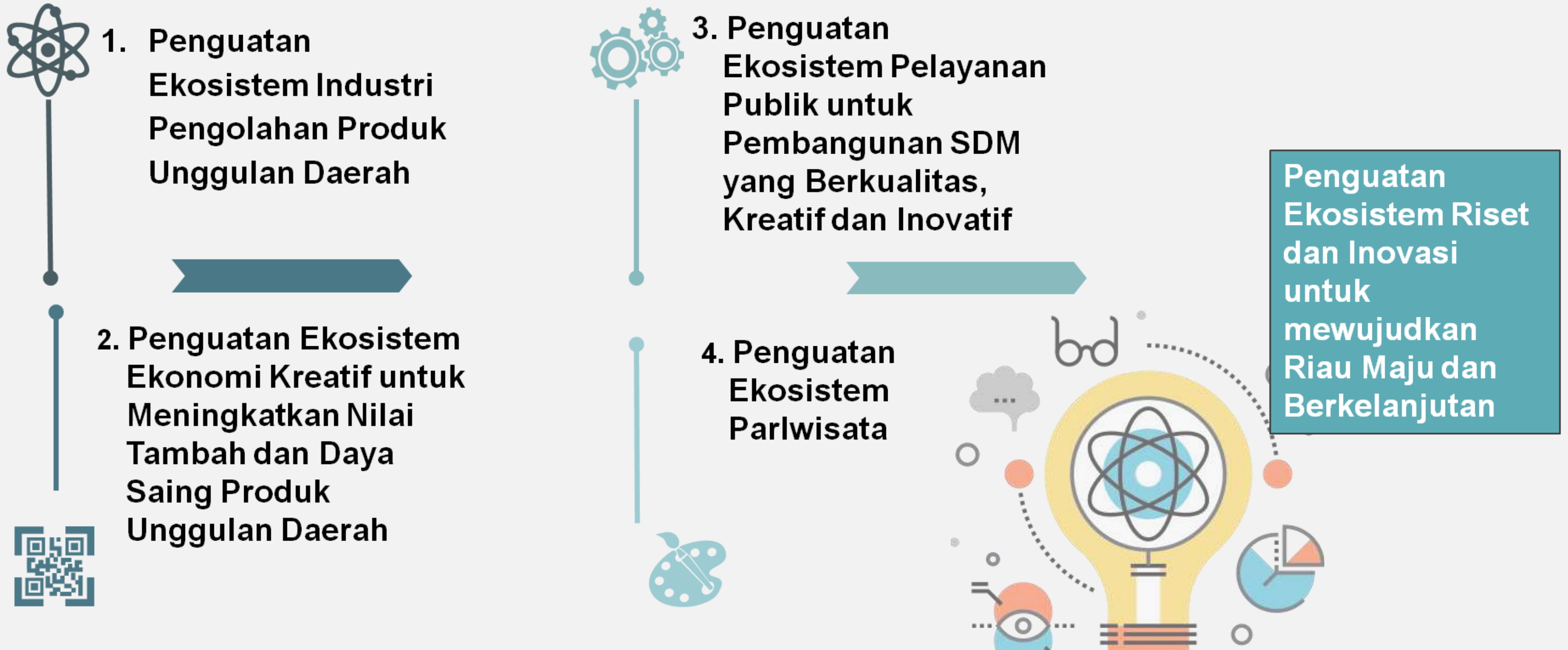
RIPJ PID merupakan dokumen yang memberikan arah pelaksanaan program Riset dan Inovasi di daerah guna peningkatan tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, kualitas kebijakan berbasis bukti, ekosistem riset dan inovasi, dan daya saing daerah

(Pasal 28 Ayat 1)

RIPJ PID menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RPJMD atau RPD serta ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah (Pasal 27 Ayat 6)



TEMA RISET DAN INOVASI PROVINSI RIAU



KONDISI EKSISTING EKOSISTEM RISET DAN INOVASI

**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
PROVINSI RIAU**



Indeks Inovasi Daerah

No.	KABUPATEN/KOTA	2021	2022	2023	2024
1	SIAK	20,98	44,70	37,12	56,87
2	BENGKALIS	48,3	44,17	42,59	37,78
3	KUANTAN SINGINGI	32,01	48,42	47,67	49,09
4	ROKAN HULU	47,64	50,36	46,8	47,75
5	INDRAGIRI HILIR	62,42	67,63	63,72	62,46
6	INDRAGIRI HULU	41,38	40,89	44,15	51,25
7	KAMPAR	42,66	54,49	50,62	58,05
8	KEPULAUAN MERANTI	35,47	40,95	48,97	27,15
9	ROKAN HILIR	17,75	30,51	36,87	38,63
10	PELALAWAN	47,33	53,39	58,21	65,7
11	DUMAI	20,48	41,03	42,38	54,7
12	PEKANBARU	60,14	70,57	62,86	68,34
	PROVINSI RIAU	38,82	50,94	53,52	53,63

**Perkembangan Indeks Inovasi Daerah
Provinsi Riau Tahun 2020 – 2023**

Infrastruktur Riset dan Inovasi di Provinsi Riau Tahun 2024

No	Infrastruktur Riset dan Inovasi	Jumlah	Instansi Penanggung Jawab
A.	Kawasan Sains dan Teknologi	2	
1.	UPT. Riau Science Techno Park	1	BRIDA Provinsi Riau
2.	UPTD. Teknopolitan Pelalawan	1	Bappeda Kabupaten Pelalawan
B.	Laboratorium	81	
1.	UPT. Laboratorium di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau	8	Pemerintah Provinsi Riau
2.	Laboratorium Instansi Vertikal di Provinsi Riau	3	Pemerintah Pusat
3.	Laboratorium Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Provinsi Riau	>20	Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
4.	Laboratorium Kesehatan/Medikal BUMN/Swasta	4	Perusahaan BUMN?Swasta
5.	Laboratorium Kesehatan/Medikal Rumah Sakit Pemerintah/Swasta	30	RS Pemerintah/ Swasta
6.	Laboratorium Perusahaan BUMN/Swasta	16	Perusahaan BUMN/ Swasta
7.	Laboratorium BUMN/Swasta Lainnya	2	Perusahaan BUMN/ Swasta
C.	Pusat Unggulan Inovasi	4	
1.	Inkubator Bisnis Teknologi RSTP	1	Bappedalitbang Provinsi Riau
2.	Inkubator Agribisnis Universitas Riau	1	Fakultas Pertanian Universitas Riau
3.	Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan	1	Universitas Riau
4.	Pusat Studi dan Pengembangan Sagu	1	Universitas Riau

Add Skills – 90%



ELEMAN EKOSISTEM RISET DAN INOVASI

- 1 **Kebijakan dan infrastruktur Riset dan Inovasi di Daerah**
- 2 **Kapasitas Kelembagaan dan Daya Dukung Riset dan Inovasi**
- 3 **Kemitraan Riset dan Inovasi**
- 4 **Budaya Riset dan Inovasi**
- 5 **Keterpaduan Riset dan Inovasi di Daerah**
- 6 **Penyelarasan dengan Perkembangan Global**



PRIORITAS PRODUK UNGGULAN DAERAH



1. Kelapa Sawit

Luas : 3.409.500,204 Ha

produksi : 9.403.231,678 Ton

Hasil produksi

terbesar

Lokasi : 12

Kabupaten/Kota

Jumlah PKS : 287 PKS

Industri Biodiesel : 8

perusahaan

2. Kelapa

Luas : 415.895.938 Ha

Produksi : 384.428.774 Ton

Lokasi : Seluruh Kab/kota,
Terbesar di Kab. Indragiri Hilir

3. Sagu

Luas : 66.786,36 Ha

Produksi : 287.084,842 Ton

Lokasi : Kabupaten pelalawan,
Bengkalis, Indragiri Hilir, Siak
dan terbesar di Kep. Meranti



4. Karet

Luas : 413.162.768
Produksi : 352.181.984 Ton

Penghasil
karet terbesar ke-3 se-

Indonesia : 12 Kabupaten

Lokasi : 12 Kabupaten
Kota Tujuan Ekspor : 5 Negara



5. Perikanan Budidaya



6. Kayu dan Hasil Hutan



7. Makanan dan Minuman

Sumber : Berdasarkan analisis Perhitungan
Location Quotient (LQ), Shift Share, dan
Tipologi Klassen



PRIORITAS PERMASALAHAN DAERAH



Pendapatan Asli Daerah yang belum memadai



Akses yang belum merata dan kualitas pendidikan yang belum optimal



Akses dan pelayanan kesehatan yang belum memadai,



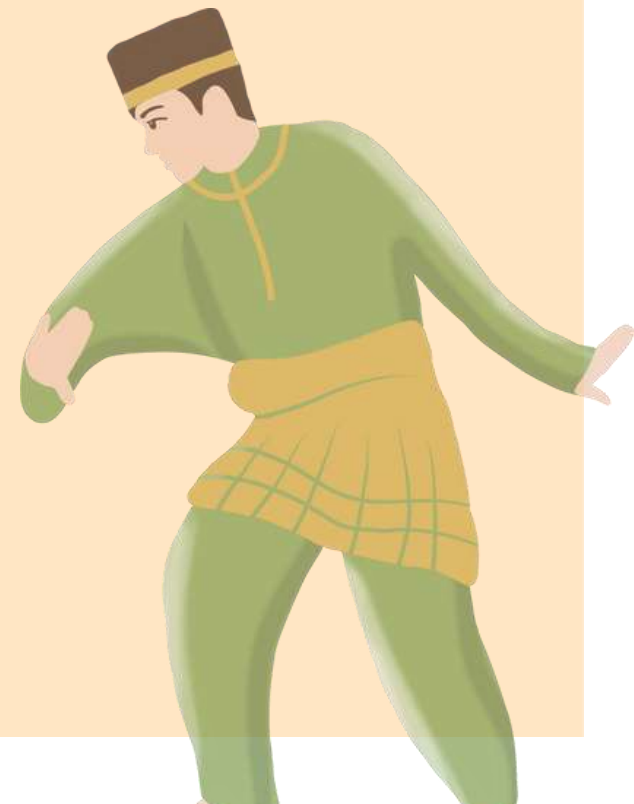
Penyediaan infrastruktur dasar dan Strategis yang belum memadai,



Kemandirian, keamanan dan ketahanan pangan daerah belum memadai



Wisata Religi dan Edukasi



KRITERIA UMUM PRODUK UNGGULAN DAERAH

01

MEMPUNYAI NILAI PRODUKSI YANG TERBESAR DI DAERAH TERSEBUT (DIKUTI DENGAN SUMBER DAYA LOKAL) ARTINYA MERUPAKAN SEKTOR BASIS

03

KOMODITAS TERSEBUT DAPAT DIPERBAHARUI DAN BERKELANJUTAN

05

MEMILIKI POTENSI UNTUK TERUS BERTUMBUH (GROWTH LEBIH TINGGI DIBANDING GROWTH SEKTOR ACUAN)

MEMPUNYAI SERAPAN TENAGA KERJA YANG BESAR / BANYAK PELIBATAN MASYARAKAT DALAM KOMODITAS TERSEBUT DAN TIDAK HANYA DIKUASAI OLEH PERUSAHAAN-PERUSAHAAN BESAR

02

04

MEMPUNYAI POTENSI UNTUK DIKEMBANGKAN KE ARAH HILIR DALAM BENTUK UMKM/USAHA BARU UNTUK SEKTOR TURUNAN/SEKTOR KETERKAITANNYA

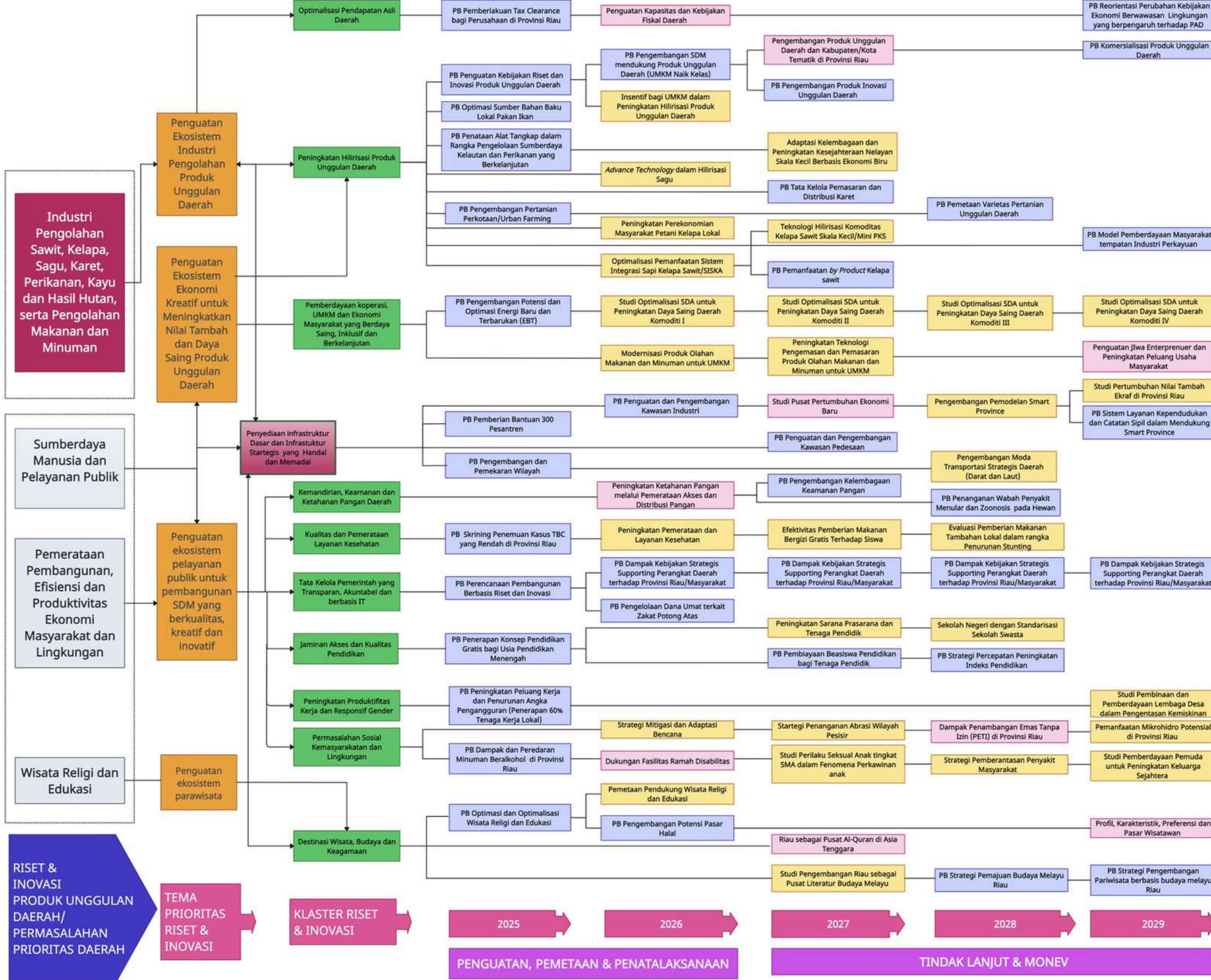
06

BERPENGARUH PADA PENINGKATAN INDIKATOR-INDIKATOR EKONOMI DAN SOSIAL MISALNYA (PENYERAPAN TENAGA KERJA ANGKA, ANGKA PENGANGGURAN, JUMLAH PENDUDUK MISKIN, PDRB PER KAPITA DLL)



PETA JALAN RISET DAN INOVASI PROVINSI RIAU TAHUN 2025-2029

Penguatan Ekosistem Riset dan Inovasi untuk Mewujudkan Riau Maju dan Berkelanjutan



KETERANGAN

	Produk Unggulan Daerah Prioritas
	Persoalan Prioritas Daerah
	Tema Prioritas Riset dan Inovasi
	Klaster Riset dan Inovasi
	Pengkajian Peraturan (Policy Brief)
	Riset Unggulan Daerah
	Riset Strategis/Pengkajian Aktual

PETA JALAN RISET DAN INOVASI
TAHUN 2025 - 2029



RENCANA AKSI / TINDAK LANJUT DI PERANGKAT DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2025-2029



TEMA RISET DAN INOVASI YANG MEMBUTUHKAN DUKUNGAN PENDANAAN PERUSAHAAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029



01

Materplan Pengembangan
Pabrik Pakan Ikan



02

Masterplan
Pembangunan
Pabrik Pakan Ternak



03

Penyusunan
Model Baseline
Emisi Gas Rumah
Kaca /GRK



04

Teknologi
Hilirisasi
Komoditas
Kelapa sawit
Skala Kecil/Mini
PKS

**SINKRONISASI RANCANGAN RISET DAN
INOVASI DENGAN RISET DAN
PENGEMBANGAN PADA PERUSAHAAN**

SYNCHRONICITY

REGULASI

Peraturan Menteri Keuangan RI No. 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran tahun Anggaran 2025



PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 92 TAHUN 2024
TENTANG
STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dan Pasal 47 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
4. Peraturan Presiden Nomor 158 Tahun 2024 tentang Kementerian Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 354);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1031) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri



6	SBK Riset dan Inovasi			
	a. Kekayaan Intelektual Hasil Riset dan Inovasi	1	Kekayaan Intelektual	700.000.000
	b. Purwarupa Hasil Riset dan Inovasi	1	Purwarupa	500.000.000
	c. Model Hasil Riset dan Inovasi	1	Model	250.000.000
	d. Publikasi Bereputasi Global Hasil Riset dan Inovasi	1	Publikasi Global	150.000.000
	e. Publikasi Bereputasi Nasional Hasil Riset dan Inovasi	1	Publikasi Nasional	60.000.000
	f. Naskah Kebijakan Hasil Riset dan Inovasi	1	Naskah Kebijakan	60.000.000
	g. Naskah/Rekomendasi Kebijakan Aktual Strategis	1	Naskah Kebijakan	50.000.000

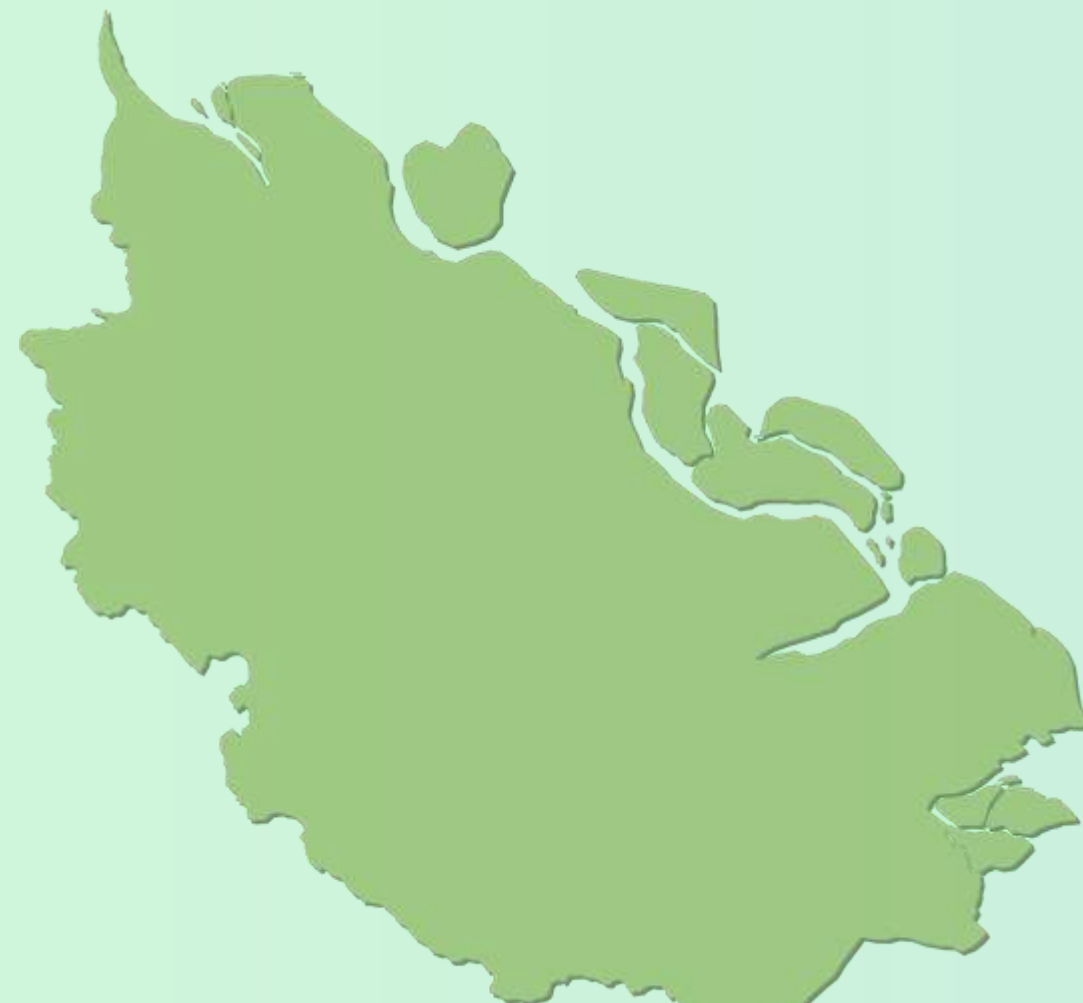




**BADAN RISET DAN
INOVASI DAERAH
PROVINSI RIAU**

Semoga informasi yang kami sampaikan bermanfaat dan dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Terima Kasih
Atas perhatian dan waktu Anda.



TEMA RISET STRATEGIS PROVINSI RIAU

TAHUN 2025 - 2029



Peningkatan Ketahanan Pangan melalui Pemerataan Akses dan Distribusi Pangan

Penguatan Kapasitas Fiskal Daerah (PAD)

Dukungan Fasilitas Ramah Disabilitas

Rp. 150 Juta

Pengembangan Produk Unggulan Daerah dan Kabupaten/Kota Tematik di Provinsi Riau

Studi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru

Rp. 100 Juta

Riau sebagai Pusat Al-Quran di Asia Tenggara

Dampak Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Provinsi Riau

Rp. 100 Juta

Penguatan Jiwa Enterprenuer dan Peningkatan Peluang Usaha Masyarakat

Profil, Karakteristik, Preferensi dan Pasar Wisatawan

RP. 100 Juta

2005

2006

RP. 150 JUTA

2007

RP. 100 JUTA

2008

RP. 100 JUTA

2009

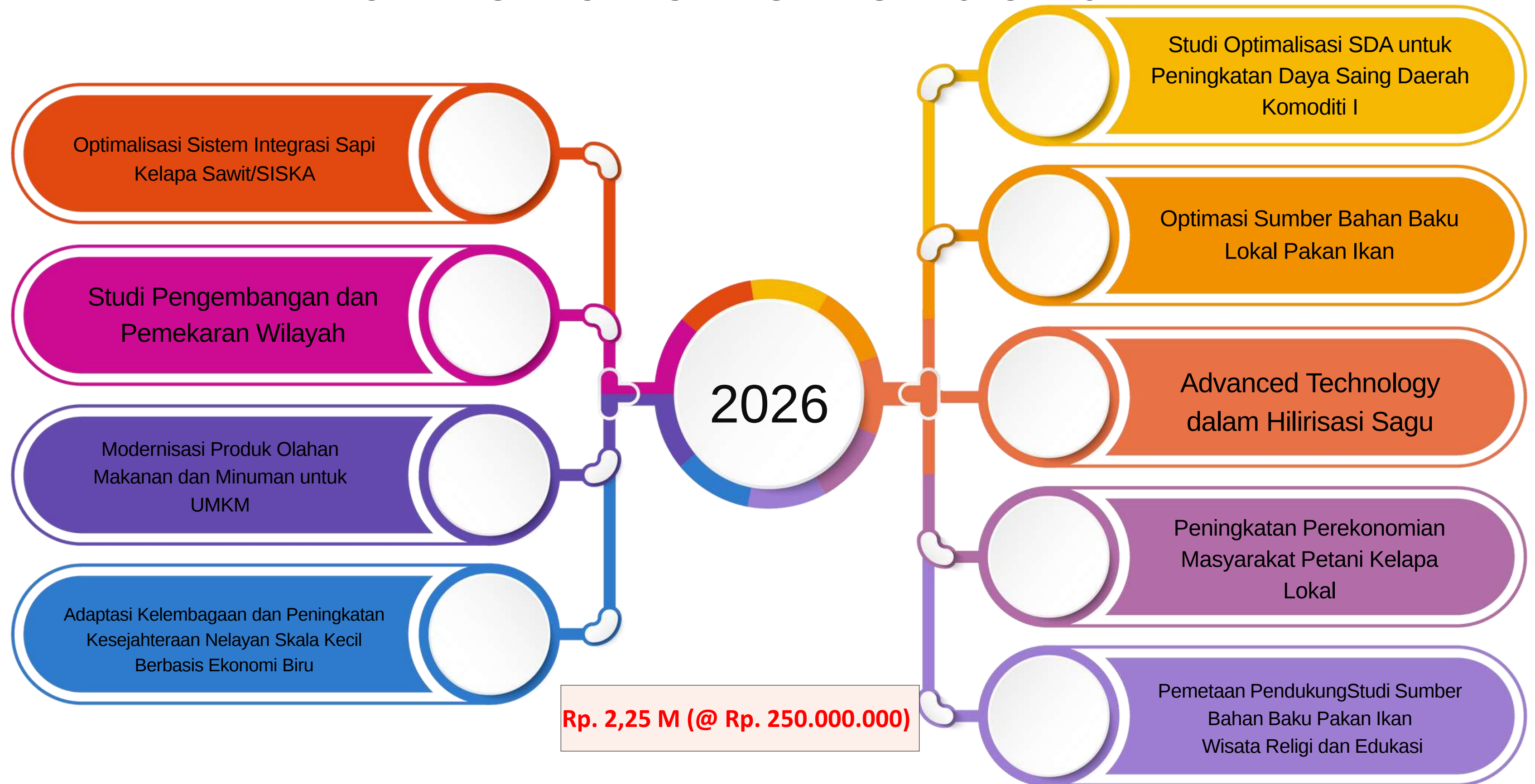
RP. 100 JUTA

KETERANGAN : @ RP. 50.000.000

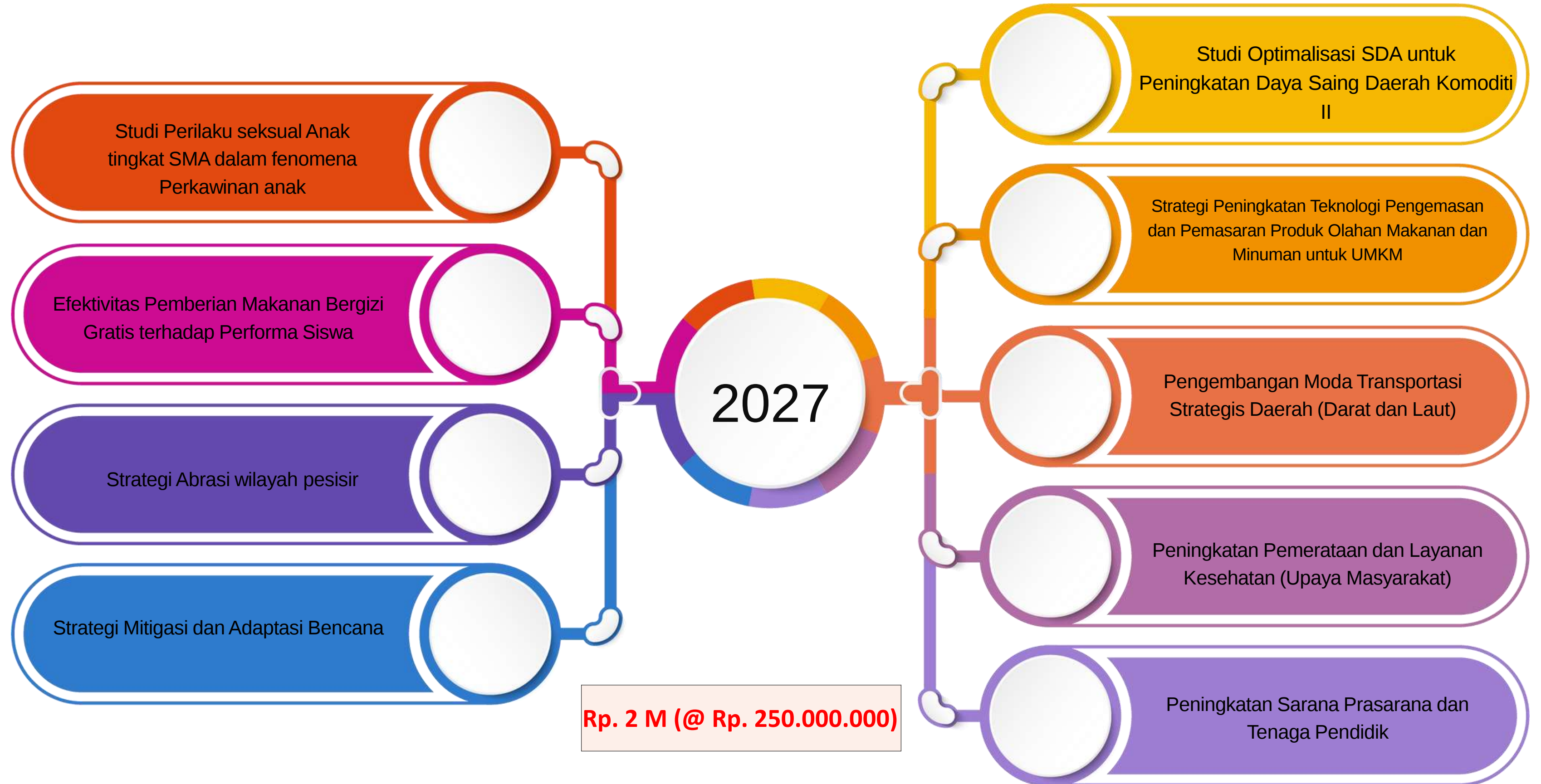
**TEMA RISET DAN INOVASI UNTUK RISET UNGGULAN DAERAH/RISET
KOMPETISI PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029**



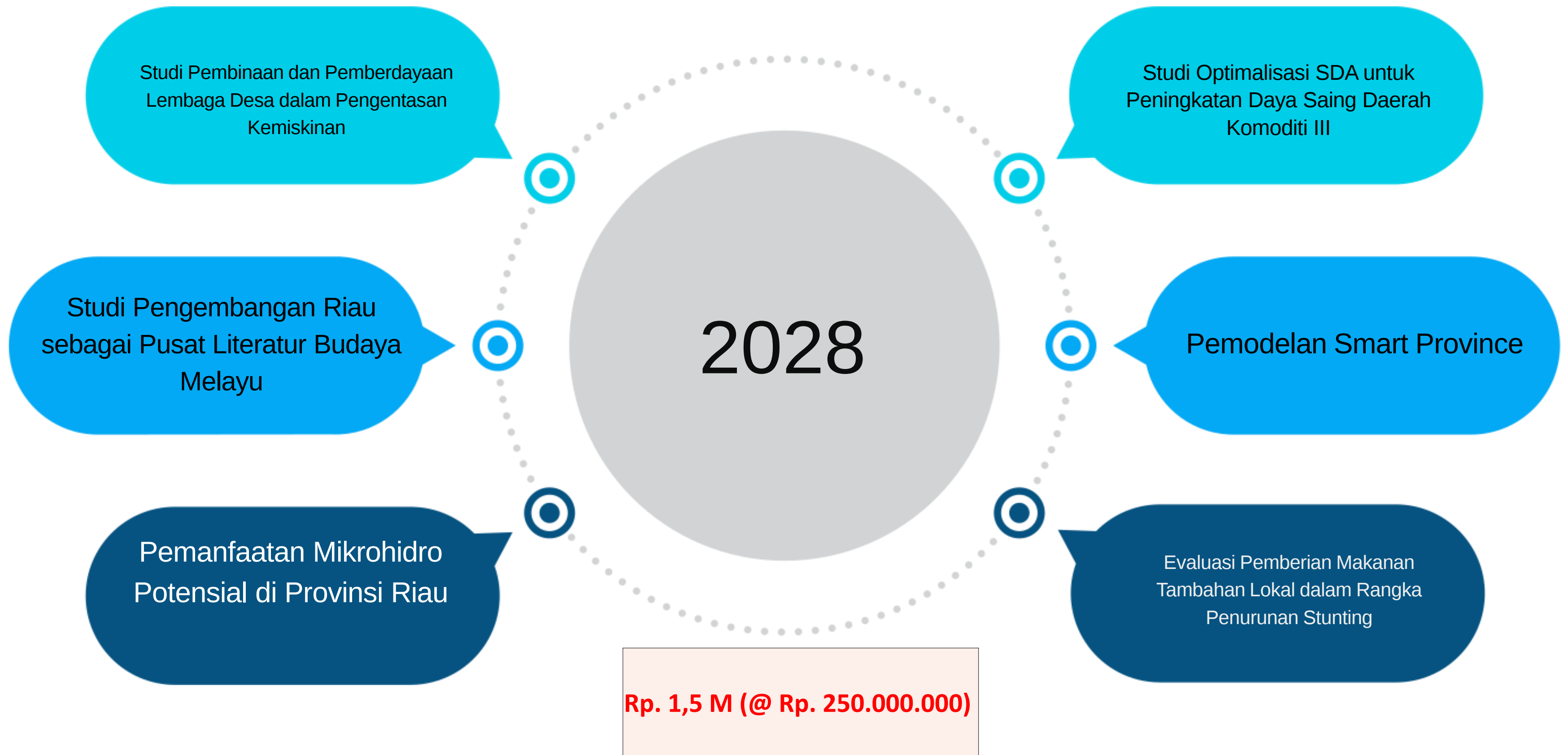
TEMA RISET DAN INOVASI UNTUK RISET UNGGULAN DAERAH/RISET KOMPETISI PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029



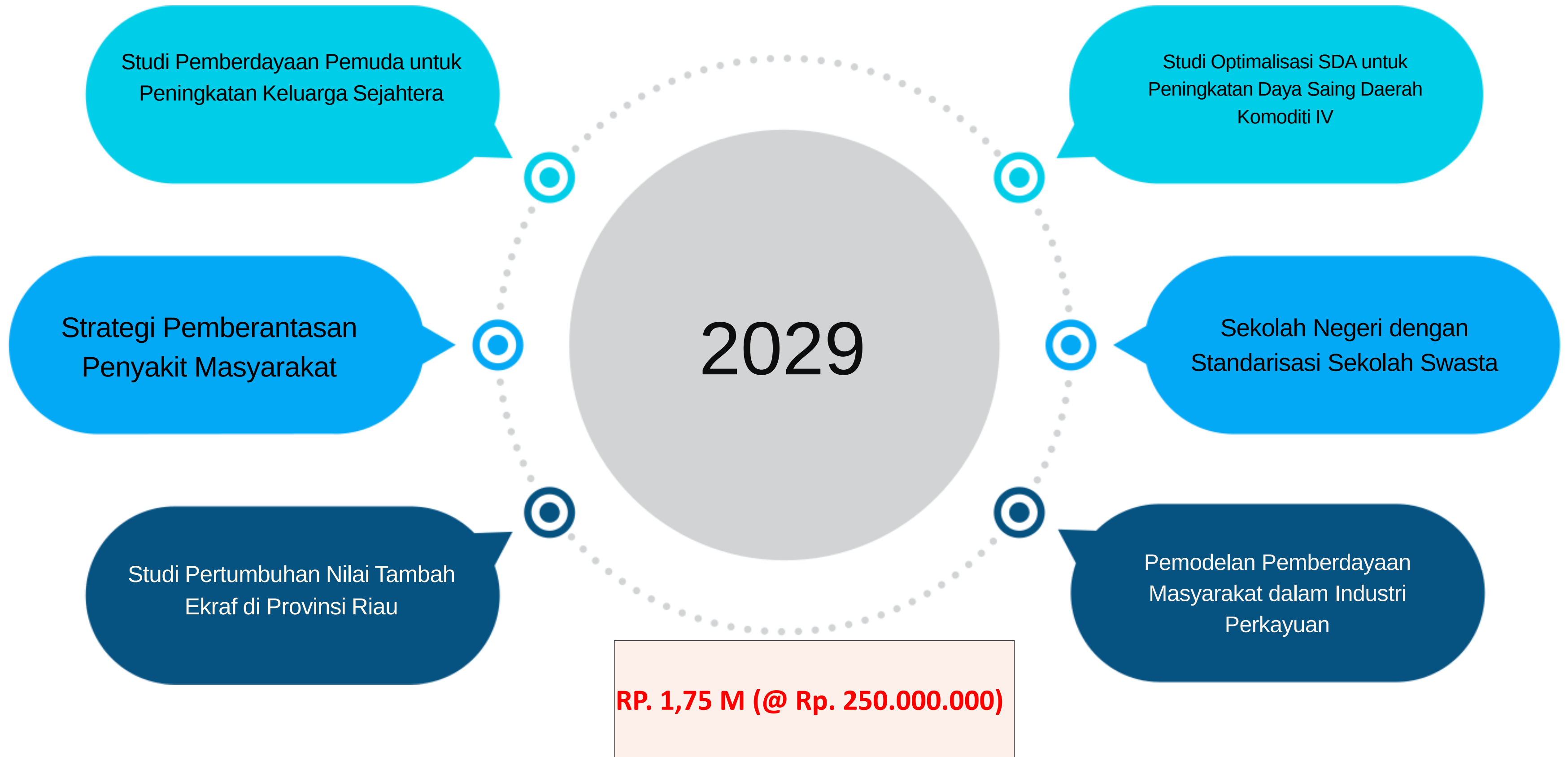
TEMA RISET DAN INOVASI UNTUK RISET UNGGULAN DAERAH/RISET KOMPETISI PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029



TEMA RISET DAN INOVASI UNTUK RISET UNGGULAN DAERAH/RISET KOMPETISI PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029



TEMA RISET DAN INOVASI UNTUK RISET UNGGULAN DAERAH/RISET KOMPETISI PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029



TEMA RISET UNTUK PENGKAJIAN REGULASI/PENGKAJIAN AKTUAL PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029

No	Tahun Pelaksanaan				
	2025	2026	2027	2028	2029
1	PB Optimasi dan Optimalisasi Wisata Religi dan Edukasi (Infrastruktur pendukung)	PB Penguatan dan Pengembangan Kawasan Industri	PB Tata Kelola Pemasaran dan Distribusi Karet	PB Pemetaan Varietas Pertanian Unggulan Daerah	PB Reorientasi Perubahan Kebijakan Ekonomi Berwawasan Lingkungan dan pengaruhnya terhadap PAD
2	PB Peningkatan Peluang Kerja dan Penurunan Angka Pengangguran (Penerapan 60% Tenaga Kerja Lokal)	PB Dampak Kebijakan Strategis Supporting Perangkat Daerah terhadap Provinsi Riau/Masyarakat	PB Dampak Kebijakan Strategis Supporting Perangkat Daerah terhadap Provinsi Riau/Masyarakat	PB Dampak Kebijakan Strategis Supporting Perangkat Daerah terhadap Provinsi Riau/Masyarakat	PB Dampak Kebijakan Strategis Supporting Perangkat Daerah terhadap Provinsi Riau/Masyarakat
3	PB Pemberian Bantuan 300 Pesantren	PB Pengembangan Potensi Pasar Halal	PB Pembiayaan Beasiswa pendidikan bagi Tenaga Pendidik	PB Strategi Percepatan Peningkatan Indeks Pendidikan	PB Komersialisasi Produk Unggulan Daerah
4	PB Penguatan Kebijakan Riset dan Inovasi Produk Unggulan Daerah	PB Pengembangan Dukungan SDM mendukung Produk Unggulan Daerah (UMKM Naik Kelas)	PB Pengembangan Produk Inovasi Unggulan Daerah	PB Strategi Pemajuan Budaya Melayu Riau	PB Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Melayu Riau
5	PB Optimasi Bahan Baku Lokal Pakan Ikan	PB Pengelolaan Dana Umat terkait Zakat Potong Atas	PB Penanganan Wabah Penyakit Menular dan Zoonosis pada Hewan	PB Model Pemberdayaan Masyarakat Tempatan Industri Perkayuan	
6	PB Pemberlakuan Tax Clearance di Provinsi Riau (Khususnya apa)	PB Insentif bagi UMKM dalam Peningkatan Hilirisasi Produk Unggulan Daerah	PB Pengembangan Kelembagaan Keamanan Pangan	PB Sistem Layanan Kependudukan dan Catatan Sipil dalam Mendukung Smart Province	
7	PB Perencanaan Pembangunan Berbasis Riset dan Inovasi	PB Penguatan dan Pengembangan Kawasan Pedesaan	PB Pengembangan by Product Kelapa sawit		
8	PB Skrining Penemuan Kasus TBC yang Rendah di Provinsi Riau				
9	PB Pengembangan Potensi dan Optimasi Energi Baru dan Terbarukan (EBT)				
10	PB Pengembangan Pertanian Perkotaan/Urban Farming				
11	PB Penerapan Konsep Pendidikan Gratis bagi Usia Pendidikan Menengah (Akses, kualitas, penyerapan tenaga kerja)- Kesenjangan				
12	PB Penataan Alat Tangkap dalam rangka Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan				
13	PB Dampak dan Peredaran Minuman Beralkohol di Provinsi Riau				
		Rp. 300 Juta	Rp. 350 Juta	Rp. 300 Juta	RP. 250 Juta

KETERANGAN :
@ Rp. 50.000.000

RENCANA AKSI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN DI OPD LINGKUP PROVINSI RIAU TAHUN 2025 - 2029

No	Tahun Pelaksanaan				
	2025	2026	2027	2028	2029
1	Rencana Aksi Pengembangan Kewirausahaan dan Ekraf (DisperindagkopUKM)	Optimalisasi PAD (Bapenda)	Peningkatan Nilai untuk Standar Pelayanan (DPMPTSP)	Rencana Penyiapan Jalur Kereta Api Barang dan Feeder (Dishub)	Penataan dan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarpras Pemerintah (PUPRPPK)
2	Penghitungan Kebutuhan Bandwidth di setiap PD dan Layanan Pemerintah Provinsi Riau (Diskominfotik)	Rencana Aksi Pemberdayaan UKM Mendukung Program Makan Bergizi (DisperindagkomUKM)	Rencana Aksi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Berbasis Riset dan Inovasi (BRIDA)	Rencana Aksi Pembinaan Kepemudaan dan Keluarga Sejahtera (Dinsos)	Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (Bappeda, DPTPH dan Dinkes)
3	Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TBC (Bappeda & Dinkes)	Rencana Ditail Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Dispar)	Pembinaan dan Pemberdayaan BUMDES Pertama (DPBumdes)	Rencana Aksi Pengembangan PUD 12 Kabupaten/Kota (BRIDA)	
4	Peningkatan Penerapan e-Goverment (Diskominfotik & BKD)	Rencana Aksi Penerapan 60% Tenaga Kerja Lokal (Disnakertrans)	Rencana Aksi Mitigasi dan Adaptasi Bencana (BPBD Damkar)	Peluang Segmentasi Pasar Wisatawann Generasi Milenial (Dispar)	
5	Strategi Peningkatan Kapasitas Disabilitas dan Kelompok Marginal (Dinsos)	Rencana Aksi Daerah Perlindungan Anak (DPPPKAKB)	Strategi Transformasi UPT Penilaian Kompetensi BKD menjadi BLUD (BKD)	Optimalisasi nilai tambah material lokal berbasis PUD secara Teknoekonomi (DPMPTSP)	
6	Rencana Aksi Penanganan Permasalahan Sosial Kemasyarakatan (Dinsos)	Rencana Aksi Pengembangan Pertanian Perkotaan/Urban Farming (DPTPH)	Rencana Aksi Penanganan Ketertiban Masyarakat (Satpol PP)		
7	Rencana Pengentasan Kemiskinan Daerah (Bappeda)	Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mekanisme Managemen Talenta (BKD)			
8	FS Opsi Padi (DPTPH)	Penanganan Wabah Penyakit Menular pada ternak (DPKH)			
9	Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Online (DPPPKAKB)	Rancangan Pengembangan Kopi Liberika (Disbun)			
10	Penghitungan Pajak Air Permukaan sesuai Jenis Usaha (Bapenda)	Optimalisasi Sumber Migas (ESDM)			
11	Penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Provinsi Riau (DLHK)	Pengembangan Wisata Kesehatan (Dinkes)			